

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber pemasukan yang penting devisa Negara. Pariwisata di Indonesia tidak hanya dari sumber daya Alam yang menarik, seperti gunung, laut dan hutan, tetapi pariwisata dalam kota juga menjadi daya tarik yang besar bagi turis mancanegara. Wisata belanja dan wisata budaya merupakan sasaran utama dari turis asing yang datang dari berbagai macam Negara. Indonesia sendiri mempunyai beberapa kota yang menjadi sasaran dari turis, sebagai tempat untuk berwisata budaya dan belanja, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Bali. Pada umumnya, wisata budaya dilakukan oleh turis untuk mempelajari dan menambah wawasannya tentang budaya baru dari wilayah yang akan dikunjunginya.

Turis *backpacker* merupakan turis dengan budget atau uang jajan yang minimum, dan sering bepegian dari satu tempat ke tempat yang lain. Turis *backpacker* umumnya didominasi oleh kaum muda. Turis *backpacker* sendiri seringkali melakukan liburan ke Negara yang mempunyai alam yang bagus, budaya yang menarik, dan tempat wisata berbelanja yang murah.

Yogyakarta merupakan ibukota dari Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas 3.185,80 km<sup>2</sup>, Kota Yogyakarta dapat dijelajahi dengan mudah karena tergolong ke dalam kota kecil. Merupakan kota pariwisata di Jawa, yang menyediakan berbagai tempat pariwisata budaya seperti candi – candi, tradisi kuno, dan alam yang sangat indah. Kota ini menjadi salah satu sasaran utama dari turis *backpacker* karena tarif wisatanya yang tergolong murah. Tidak hanya itu, tarif hidup di kota Yogyakarta juga tergolong murah, dengan banyaknya tempat makan angkringan, tempat tinggal murah, pusat perbelanjaan tradisional yang memberi kualitas terbaik dengan harga miring. Maka tidak heran, jika turis *backpacker* sangat senang berkunjung ke kota Yogyakarta, selain untuk

mempelajari budayanya yang tradisional, mengunjungi candi – candi seperti candi Borobudur dan candi Prambanan, mengenal dan membeli batik di Yogyakarta yang menjadi ciri khas Indonesia. Kota Yogyakarta juga mempunyai wilayah, yang terkenal dengan sebutan Kampung Turis, yaitu Prawirotaman. Nama kampung turis sendiri didapat karena wilayah ini hanya dikunjungi oleh turis asing. Wilayah ini merupakan tempat tinggal yang sangat cocok untuk turis *backpacker* dari mancanegara. Selain tarif murah untuk tempat tinggal, kampung Prawirotaman juga memberikan nuansa yang sangat tradisional. Di dalam kampung ini, tidak hanya tersedia tempat tinggal seperti hotel, namun terdapat beberapa toko yang menjadi pusat perhatian dari turis mancanegara yang tinggal di kampung Prawirotaman. Salah satunya adalah Toko Moesson, yang menjual artefak kuno dan barang – barang langka dari Indonesia dan mancanegara. Ada juga café yang menjadi tempat untuk bersantai bagi para turis, yaitu Via – Via. Nama Via – Via ini yang paling banyak dikunjungi oleh turis yang tinggal di kampung Prawirotaman. Selain konsepnya yang unik, Via – Via juga memberikan layanan *tour* bagi para turis untuk mempelajari sisi sosial dan budaya dari Yogyakarta. Ada juga toko Art Java yang menjual berbagai produk batik dan kulit yang menjadi ciri khas Yogyakarta. Dengan kata lain, Kampung Prawirotaman ini merupakan Yogyakarta kecil di tengah kota.

Meskipun angka turis asing yang datang ke kampung Prawirotaman tergolong banyak, namun angka tersebut tidak maksimal, karena tidak adanya promosi yang dilakukan oleh pemerintah untuk kampung Prawirotaman sendiri. Bahkan Kampung Prawirotaman ini dikenal hanya dari mulut ke mulut. Kampung Prawirotaman sendiri hanya pernah masuk ke buku *Tour Guide Lonely Planet*. Sehingga promosi yang dilakukan tergolong sangat minim. Padahal wilayah ini merupakan daya tarik yang besar dan dapat menjadi sumber devisa Negara.

Melalui bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, perancangan media promosi dari Kampung Turis Prawirotaman dapat lebih dimaksimalkan dengan baik. Tujuan dari perancangan media promosi ini adalah agar kampung Prawirotaman ini lebih dikenal oleh turis *backpacker* mancanegara. Tidak hanya dikenal, namun menjadi daya tarik juga agar turis mancanegara berkunjung ke Yogyakarta, khususnya ke Kampung Turis Prawirotaman.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini antara lain :

- Tidak banyaknya orang yang mengetahui kelebihan dari Kampung Turis Prawirotaman
- Kurangnya *awareness* dari turis *backpacker* yang datang ke Yogyakarta akan Kampung Turis Prawirotaman, dengan melalui hasil riset, terbukti turis *backpacker* lebih memilih tinggal di lokasi yang lebih dekat dengan Malioboro.
- Tidak adanya promosi yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk Kampung Prawirotaman

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang dipilih penulis adalah peningkatan dari angka turis asing yang datang ke Kampung Prawirotaman setelah diadakannya promosi ini. Target dari perancangan media promosi ini sendiri adalah turis *backpacker* mancanegara yang datang ke Indonesia dan turis *backpacker* mancanegara yang sedang melakukan perencanaan berliburnya.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah diungkapkan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan garis besar hasil yang ingin diperoleh yaitu:

- Kelebihan yang terdapat pada Kampung Turis Prawirotaman sehingga membuat tempat ini wajib dikunjungi oleh turis *backpacker*
- Meningkatkan *awareness* dan angka turis *backpacker* mancanegara yang datang ke kampung Prawirotaman
- Jenis dan Media promosi yang dirancang dengan baik agar tujuan dari promosi ini dapat dicapai, yaitu meningkatkan jumlah angka turis *backpacker* yang datang ke Kampung Turis Prawirotaman

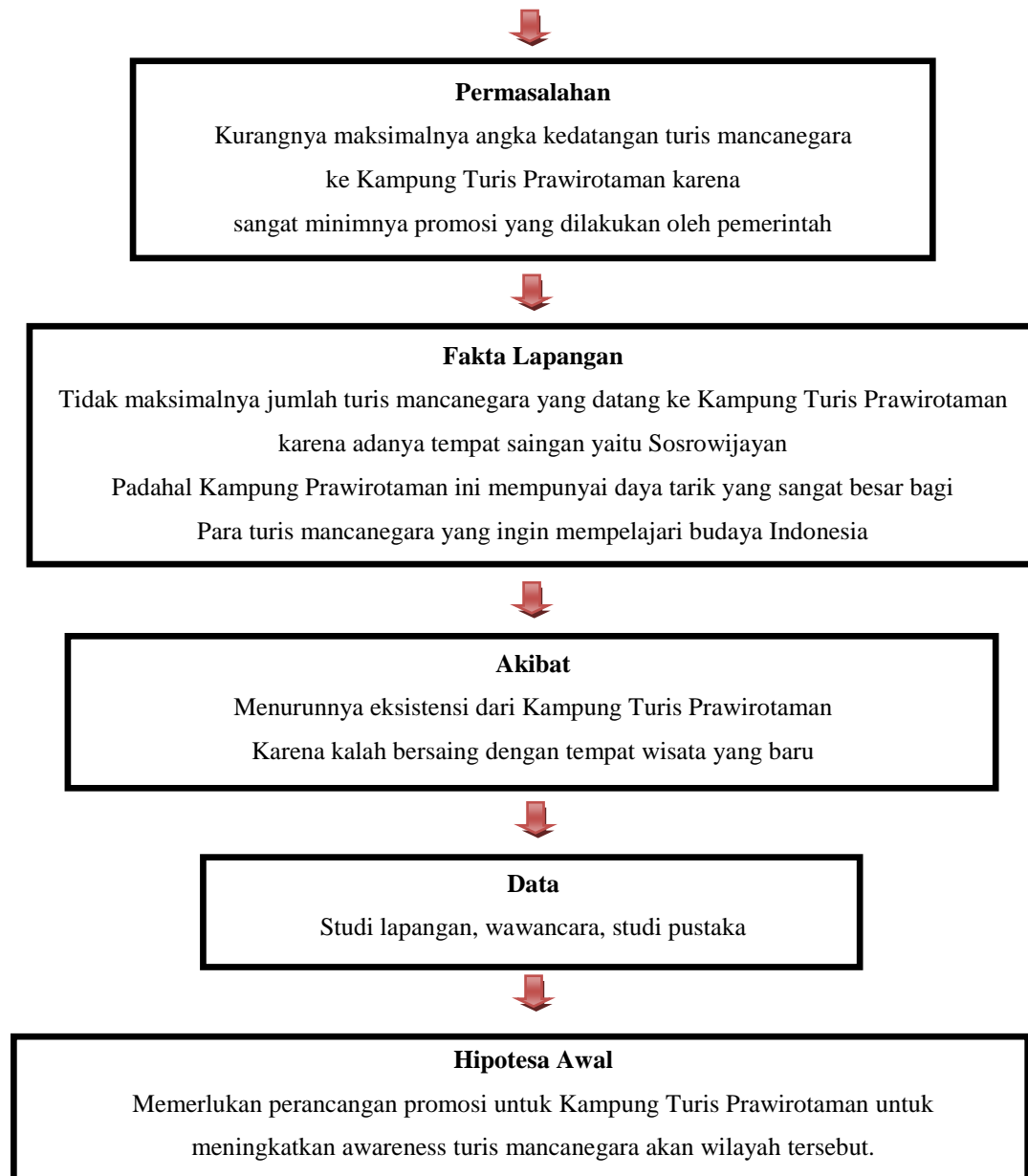
#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan beberapa sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya antara lain melalui :

- *Observasi* yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lokasi Kampung Turis Prawirotaman agar dapat mengumpulkan data mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tempat wisata ini.
- *Observasi* yang dilakukan melalui website dan blog mancanegara guna mendapatkan info dan keterangan tentang pariwisata.
- Wawancara kepada beberapa narasumber terpercaya seperti pemilik dari Via – Via, dan beberapa toko lainnya yang dianggap mempunyai daya tarik tersendiri dari Kampung Prawirotaman
- Studi pustaka dan literatur untuk mendapatkan informasi, landasan teori dan referensi yang tepat dan berhubungan dengan promosi dan gaya hidup masyarakat maupun turis mancanegara.

## 1.5 Skema Perancangan

### Perancangan Media promosi Kampung Turis Prawirotaman



Tabel 1.1 Skema Perancangan Sumber :

Karya Tugas Akhir